

ABSTRAK

Angka kematian ibu masih cukup tinggi. Salah satu penyebab kematian ibu dikarenakan ketuban pecah dini (KPD). Di wilayah Mojokerto tahun 2010 terdapat 56 per 100.000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketuban pecah dini.

Desain penelitian bersifat deskriptif. Populasinya semua ibu yang mengalami ketuban pecah dini di BPS Ny. Mudlikah Mojokerto pada bulan Januari-Juni sebanyak 35 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling* tipe *total sampling* dengan besar sampel semua anggota populasi yaitu sebesar 35 responden. Variabel penelitiannya adalah faktor yang mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini. Pengambilan data melalui data sekunder register persalinan, data tersebut diolah dan dianalisa dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari 35 responden menunjukkan (31,4%) faktor paritas (multipara), faktor defisiensi gizi (22,8%), faktor kelainan letak (17,1%), faktor inkompetensia servik (14,3%), faktor disproporsi sefalopelvik (8,6%) dan faktor tekanan intrauterin (5,7%).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hampir setengah responden mengalami ketuban pecah dini akibat faktor paritas yaitu multipara. Diharapkan bidan lebih proaktif dalam memberikan penyuluhan tentang tanda bahaya ketuban pecah dini. Ibu dapat mencegah dengan mengurangi aktifitas yang berat dan mengurangi hubungan seksual pada trimester tiga.

Kata kunci : ketuban pecah dini